

KONTRIBUSI IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN, KONSEP DIRI, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA (STUDI PERSEPSI SISWA)

Muh. Sutrisno, I Made Candiasa¹, I Gusti Ketut Arya Sunu²

Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

email: muh.sutrisno@pasca.undiksha.ac.id,
imadecandiasa@undiksha.ac.id, aryasunu@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui kontribusi implementasi media pembelajaran, konsep diri, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Gerokgak. Populasi penelitian ini berjumlah 219 orang, dengan sampel 143 orang. Pengambilan sampel dengan teknik proporsional random sampling dengan rancangan *ex-post facto*. Data dikumpulkan dengan kuisioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana, regresi ganda dan korelasi parsial. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat: (1) kontribusi yang signifikan implementasi media pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 25,3% (2) kontribusi konsep diri terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 33,8% (3) kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 23,7% (4) kontribusi bersama antara implementasi media pembelajaran, konsep diri, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 48,50%. Sumbangan Efektif masing-masing variabel sebagai berikut. (1) Implementasi media pembelajaran sebesar 12,06%, (2) Konsep Diri sebesar 24,25%, (3) Motivasi belajar sebesar 12,19%. (4) Sumbangan Efektif secara bersama variabel implementasi media pembelajaran, konsep diri, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 48,5%.

Kata Kunci: Media, Konsepdiri, Motivasi, Hasil belajar.

This study was aimed at finding out the contribution of the implementation of instructional media, self-concept, and learning motivation to Indonesian learning achievement at class VIII of SMP Negeri 2 Gerokgak. The population was 219 students with a sample of 143. The sample was selected by using proportional random sampling technique and the study used *ex post facto* design. The data were collected with questionnaire and documentation. The data were analyzed by using simple regression, multiple regression and partial regression. The results showed that there was (1) a significant contribution (25.3%) of the implementation of instructional media to Indonesian learning achievement, (2) a significant contribution (33.8%) of, self-concept to Indonesian learning achievement, (3) a significant contribution of learning motivation (23.7%) to Indonesian learning achievement, and (4) a significant contribution of the implementation of instructional media, self-concept, and learning motivation (48.5%) to Indonesian learning achievement. The Effective Contribution for each variable are, (1) the implementation of instructional media to Indonesian learning achievement was 12,06%, (2) the Effective Contribution of self-concept was 24,25%, (3) the Effective Contribution of learning motivation was 12,19%, (4) The simultaneous effective contribution of the implementation of instructional media, self-concept, and learning motivation 48,5% to Indonesian learning achievement.

Keywords: Media, Self-Concept, Motivation, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik.

Proses belajar mengajar adalah proses yang rumit, unik dan kompleks. Kekompleksan ini melibatkan berbagai pihak seperti guru, siswa, perancang kurikulum, petugas administrasi, dan sarana pra sarana di sekolah. Seluruh komponen ini tidak bisa dipisahkan, melainkan harus bekerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kompleksnya pendidikan, tentu membutuhkan lembaga formal yang berwenang dalam penyelenggaraan pendidikan. Lembaga yang berwenang dalam penyelenggaraan pendidikan adalah sekolah. Sekolah adalah lembaga formal yang mengawal kepentingan pendidikan nasional sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik agar mampu hidup mandiri di masyarakat.

Salah satu sekolah yang berwenang dalam penyelenggaraan pendidikan adalah SMP Negeri 2 Gerokgak. SMP Negeri 2 Gerokgak yang terletak di Sumberkima adalah sekolah sebagai lembaga pendidikan formal di bawah pengelolaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Indonesia atau pemerintah. Pemerintah dalam hal ini telah melakukan berbagai langkah kebijakan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu. Dengan kegiatan pembenahan manajemen sekolah yang diantaranya pembenahan kelembagaan, kurikulum, ketenagaan, sarana prasarana, dan perubahan sistem lainnya. SMP Negeri 2 Gerokgak diharapkan dapat menghasilkan manusia yang bermutu. Siswa yang mendapatkan hasil belajar yang berkualitas dan bermakna bagi dirinya.

Salah satu mata pelajaran yang dibelajarkan di SMP Negeri 2 Gerokgak adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dilatari bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut, 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara; 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Gerokgak kurang optimal. Guru kurang menyediakan media pembelajaran sehingga siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Pasifnya siswa dalam pembelajaran, mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa rendah. Sehingga mereka kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Rendahnya motivasi belajar siswa, mengindikasikan bahwa konsep diri yang

dimiliki oleh siswa rendah. Hal itu dikarenakan jika seseorang memiliki konsep diri yang rendah, maka dalam mengambil keputusan ataupun dalam belajar pasti tidak akan konsisten. Ketidakkonsistenan dalam belajar tentunya akan membuat konsep materi yang dipahami oleh siswa lemah.

Rendahnya konsep materi yang dimiliki siswa ditunjukkan dari hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, Siswa SMP Negeri 2 Gerokgak yang belum mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal. Hal ini ditunjukkan dari tingkat keberhasilan ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2013-2014 masih dibawah 75%. Hal yang lain bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gerokgak dalam mengikuti ujian Nasional (UN) pada Tahun Pelajaran 2011-2012 ada 11 (sebelas) siswa dinyatakan tidak lulus. Sedangkan pada Ujian Nasional (UN) pada tahun Pelajaran 2012-2013, 5 (lima) siswa SMP Negeri 2 Gerokgak dinyatakan tidak lulus UN.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran, konsep diri dan motivasi belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar kontribusi implementasi media pembelajaran, konsep diri, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gerokgak.

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat kontribusi implementasi media pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Indonesia?
2. Apakah terdapat kontribusi konsep diri siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia?
3. Apakah terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia?
4. Apakah terdapat kontribusi secara bersama antara implementasi media pembelajaran, konsep diri, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *ex-post facto* atau noneksperimen, karena tidak melakukan manipulasi terhadap gejala yang diteliti. Gejalanya secara wajar sudah ada di lapangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Gerokgak. Berdasarkan studi pendahuluan jumlah populasi sebanyak 219. Populasi terbagi 6 kelas yaitu VIIIA1, VIIIA2, VIIIA3, VIIIB1, VIIIB2, dan VIIIB3.

Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan tabel Krejcie. Berdasarkan tabel Krejcie, jika populasi sebanyak 219 siswa, maka sampel minimal yang harus dipakai adalah 143 orang siswa.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni: variabel bebas (*independent*) adalah Implementasi Media Pembelajaran (X_1), Konsep Diri (X_2), Motivasi Belajar (X_3) dan variabel dependennya adalah Hasil Belajar Siswa (Y).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik, 1) Studi Dokumen, yakni mengumpulkan data-data atau informasi-informasi dari lokasi penelitian; dan 2) Kuisisioner atau Angket. Data tentang implementasi media pembelajaran, konsep diri, dan motivasi belajar yang diperoleh melalui metode kuisisioner yang telah diuji validitasnya dan dihitung reliabilitasnya. Sedangkan data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dengan pencatatan dokumen berdasarkan hasil nilai di SMPN 2 Gerokgak.

Berdasarkan uji validitas butir yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Dari 30 butir instrumen implementasi media pembelajaran yang diujicobakan, 29 butir valid dan 1 butir tidak valid dengan reliabilitas pada kriteria tinggi.
2. Dari 30 butir instrumen konsep diri yang diujicobakan, seluruh (30) butir valid dengan reliabilitas pada kriteria tinggi.
3. Dari 40 butir instrumen motivasi belajar yang diujicobakan, 39 butir valid dan 1 butir tidak valid dengan reliabilitas pada kriteria sangat tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dianalisis dengan statistik. Variabel diukur dengan

tingkat pengukuran interval. Teknis analisis data menggunakan Analisis Regresi Sederhana dan Regresi Berganda.

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan terlebih dahulu pendeskripsian data, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan pengujian hipotesis.

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel, yaitu Implementasi Media Pembelajaran (X_1), Konsep Diri (X_2), Motivasi Belajar (X_3), dan Hasil Belajar (Y) perlu dideskripsikan dengan mencari rerata (M), Standar Deviasi (SD), Modus (Mo), dan Median (Me). Untuk itu perlu kelas interval dan dicari distribusi frekuensi dan histogram untuk setiap penelitian.

Setelah data dideskripsikan, analisis dilanjutkan pada uji prasyarat analisis. Adapun uji prasyarat analisis yang

dilakukan adalah: 1) Uji Normalitas Sebaran Data, 2) Uji Linieritas dan Keberartian Arah Regresi, 3) Uji Multikolinieritas, 4) Uji Heterokedastisitas, dan 5) Uji Autokorelasi.

Jika uji prasyarat analisis telah terpenuhi, maka analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dalam uji hipotesis digunakan teknik analisis regresi sederhana, regresi ganda, dan korelasi parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel, yaitu Implementasi Media Pembelajaran (X_1), Konsep Diri (X_2), Motivasi Belajar (X_3), dan Hasil Belajar (Y) perlu dideskripsikan dengan mencari rerata (M), Standar Deviasi (SD), Modus (Mo), dan Median (Me), maka dari itu berikut disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 01 Deskripsi Data Hasil Penelitian

	Media	Konsep Diri	Motivasi	Hasil
Rata-rata	115.74	119.73	149.69	82.94
Median	115	120	151	82.5
Modus	114	119	151	82.5
Std. Deviasi	11.68	8.35	10.19	10.71
Besaran	136.52	69.73	103.92	114.64
Rentangan	49	33	46	40
Skor Terendah	92	101	129	60
Skor Tertinggi	141	134	175	100
Total	16551	17122	21407	11860

Berdasarkan Tabel 01, variabel Implementasi Media Pembelajaran menunjukkan Skor Minimum = 92, Skor Maksimum = 141, Rentangan = 49, Rata-rata = 115,74, Standar Deviasi = 11,68, Modus = 114, dan Median = 115. Selain itu, Implementasi Media Pembelajaran termasuk kategori "sangat baik" sebanyak 71 orang (49,65%), kategori "baik" sebanyak 65 orang (45,45%), dan kategori "sedang" sebanyak 7 orang (4,90%).

Variabel Konsep Diri menunjukkan Skor Minimum = 101, Skor Maksimum = 134, Rentangan = 33, Rata-rata = 119,73, Standar Deviasi = 8,35, Modus = 119, dan Median = 120. Selain itu, Konsep Diri termasuk dalam kategori "sangat baik" sebanyak 75 orang (52,45%) dan dalam

kategori "baik" sebanyak 68 orang (47,55%).

Variabel Motivasi Belajar menunjukkan Skor Minimum = 129, Skor Maksimum = 175, Rentangan = 46, Rata-rata = 149,69, Standar Deviasi = 10,19, Modus = 151, dan Median = 151. Selain itu, Motivasi Belajar termasuk kategori "sangat baik" sebanyak 41 orang (28,67%), termasuk kategori "baik" sebanyak 101 orang (70,63%), dan termasuk kategori "sedang" sebanyak 1 orang (0,70%).

Variabel Hasil Belajar menunjukkan Skor Minimum = 60, Skor Maksimum = 100, Rentangan = 40, Rata-rata = 82,94, Standar Deviasi = 10,71, Modus = 82,5, dan Median = 82,5. Selain itu, Hasil Belajar secara umum termasuk kategori "sangat baik" sebanyak 111 orang (77,62%) dan

termasuk pada kategori “baik” sebanyak 32 orang (22,38%).

Setelah data dideskripsikan, analisis dilanjutkan pada uji prasyarat analisis. Adapun hasil dari uji prasyarat analisis adalah sebagai berikut.

Uji Normalitas Sebaran Data dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran frekuensi skor pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal

ini dapat digunakan untuk uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria: $p > 0,05$ sebaran datanya berdistribusi normal, sebaliknya jika $p < 0,05$ sebaran datanya tidak normal. Perhitungan dilakukan dengan komputer melalui program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16.0. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 02. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Keterangan
	Statistics	df	Sig.	
Implementasi Media Pembelajaran	0.069	143	0.094	Distribusi normal
Konsep Diri	0.074	143	0.052	Distribusi normal
Motivasi Belajar	0.070	143	0.082	Distribusi normal
Hasil Belajar	0.074	143	0.054	Distribusi normal

Tabel 02 di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, sehingga uji normalitas sebaran data telah terpenuhi.

Pengujian Linieritas Regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan atau hipotesis alternatif (H_1), yang menyatakan regresi non-linier. Penerimaan atau penolakan hipotesis nol dilakukan dengan memperhatikan nilai *F Deviation From Linearity* dan nilai Signifikansinya (*sig*). Apabila nilai *sig* dari *F Deviation From Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi α yang ditetapkan, maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa bentuk regresi linier diterima dan hipotesis alternatif yang menyatakan bentuk regresi tidak linier ditolak.

Sedangkan pengujian keberartian arah regresi dilakukan dengan menguji hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa koefisien regresi tidak berarti melawan hipotesis alternatif (H_1), yang menyatakan bahwa koefisien arah regresi berarti atau signifikan. Penerimaan atau penolakan hipotesis nol dilakukan dengan memperhatikan nilai *F Linearity* dan nilai Signifikansinya (*sig*). Apabila nilai *sig* dari *F Linearity* lebih kecil dari taraf signifikansi α yang ditetapkan, maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa koefisien arah regresi tidak berarti ditolak dan hipotesis alternatif yang menyatakan koefisien arah regresi berarti atau signifikan diterima.

Untuk menguji dan keberartian koefisien regresi digunakan program SPSS 16.0. Hasil analisis selengkapnya disajikan pada Tabel 03.

Tabel 03. Hasil Perhitungan Uji Linieritas dan Keberartian Arah Garis Regresi

Pasangan Variabel		Linierity		Dev From Linierity		Keterangan
Bebas	Terikat	F	Sig	F	Sig.	
X1	Y	50.182	0.000	1.166	0.263	Linier
X2	Y	66.746	0.000	0.674	0.899	Linier
X3	Y	45.803	0.000	1.150	0.284	Linier

Keterangan:

X_1 = Skor Implementasi Media Pembelajaran

X_2 = Skor Konsep Diri

X_3 = Skor Motivasi Belajar

Y = Skor Hasil Belajar

Tabel 03, menunjukkan bahwa regresinya adalah linier dan keberartian arah regresinya adalah berarti. Hal itu dikarenakan harga Sig Dev From Linierity > 0,05 dan harga Sig linierity < 0,05.

Uji Multikolinieritas dikenakan pada variabel bebas. Multikolinieritas maksudnya adalah antara sesama variabel bebas tidak terdapat muatan faktor bersama yang terlalu tinggi. Untuk memeriksa apakah Multikolinieritas itu terjadi, dapat dihitung interkorelasi antar variabel bebas dan menyajikannya dalam matriks interkorelasi.

Selanjutnya dikatakan bahwa koefisien korelasi yang besar dalam matriks selalu merupakan pertanda adanya multikolinieritas.

Pengujian multikolinieritas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dengan bantuan program SPSS 16.0. Hasil analisis selengkapnya disajikan pada Tabel 04.

Tabel 04. Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 MEDIA	0.746	1.340
KONSEP DIRI	0.842	1.188
MOTIVASI	0.775	1.291

Tabel 04 menunjukkan bahwa nilai VIF mendekati 1 untuk semua variabel bebas. Demikian pula, nilai tolerance mendekati 1 untuk semua variabel bebas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas Implementasi Media Pembelajaran (X_1), Konsep Diri (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar (Y) tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Autokorelasi terjadi dalam regresi jika dua error ϵ_{t-1} dan ϵ_t tidak independen atau $C(\epsilon_{t-1}, \epsilon_t) \neq 0$. Autokorelasi biasanya terjadi bila pengukuran variabel dilakukan dalam interval waktu tertentu. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Durbin-Watson*. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan melihat koefisien *Durbin-Watson* dengan bantuan program SPSS 16.0. Hasil analisis selengkapnya disajikan pada Tabel 05.

Tabel 05. Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
X_1, X_2, X_3 terhadap Y	0.697	0.485	0.474	7.76383	1.624

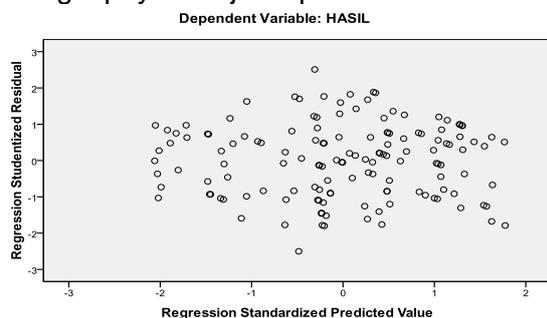
Tabel 05, menunjukkan bahwa koefisien *Durbin-Watson* besarnya 1,624 mendekati 2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas Implementasi Media Pembelajaran (X_1), Konsep Diri (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar (Y) tidak terjadi autokorelasi.

tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji model regresi, apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

tidak konstan melainkan berubah-ubah. Sedangkan regresi mempersyaratkan varian e_i konstan. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan diagram pencar antara e dan e_i . Jika sebaran diagram berpola berubah-ubah, maka regresi tersebut terjadi masalah heterokedastisitas. Jika sebaran diagram terkonsentrasi pada satu wilayah, maka regresi tersebut dapat dikatakan tidak terjadi masalah heterokedastisitas

(Candiasa, 2011:184). Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0. Hasil analisis selengkapnya disajikan pada Gambar 01.



Gambar 01. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Pada gambar 01, tampak titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y, tidak terjadi pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkan pemaparan uji prasyarat di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh uji prasyarat terpenuhi, sehingga uji hipotesis dapat dilakukan.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: 1) terdapat kontribusi yang signifikan implementasi media pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di SMPN 2 Gerokgak, 2) terdapat kontribusi yang signifikan konsep diri terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di SMPN 2 Gerokgak, 3) terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di SMPN 2 Gerokgak, 4) secara simultan terdapat kontribusi yang signifikan implementasi media pembelajaran, konsep diri, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di SMPN 2 Gerokgak. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara implementasi media pembelajaran terhadap hasil belajar. Untuk menguji hipotesis ini digunakan teknik korelasi dan Regresi Linier Sederhana. Hasil perhitungan Regresi Sederhana Y atas X_1 , ditemukan persamaan regresi $\hat{y} = 29,628 + 0,461X_1$ dengan $F_{reg} = 47,660$ dan Sumbangan Efektif 12,06% adalah signifikan dan linier. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$.

Korelasi antara Implementasi Media Pembelajaran (X_1) dengan Hasil Belajar (Y), dihitung dengan korelasi *Product Moment*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan besar $r_{hitung} = 0,503$. Ini berarti $r_{hitung} = 0,503$ signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($r_{tabel} = 0,159$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan “tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara Implementasi Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar” ditolak. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan yaitu “terdapat kontribusi yang signifikan antara implementasi media pembelajaran dengan hasil belajar” diterima.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Made Supradnyani (2013) yang berjudul Kontribusi Kemampuan Manajemen Kelas, Etos Kerja dan Pemanfaatan Media Belajar terhadap Efektifitas Pembelajaran. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berkontribusi terhadap efektifitas pembelajaran. Pemanfaatan media dapat digunakan untuk memprediksi efektifitas belajar.

Hipotesis kedua menyatakan terdapat kontribusi yang signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar. Untuk menguji hipotesis ini digunakan Teknik Korelasi dan Regresi Sederhana. Hasil perhitungan Regresi Sederhana Y atas X_2 , ditemukan persamaan regresi $\hat{y} = -6,352 + 0,746X_2$ dengan $F_{reg} = 72,075$ dan Sumbangan Efektif sebesar 24,25% adalah signifikan dan linier. Hal itu dikarenakan $F_{reg} > F_{tabel}$.

Korelasi antara Konsep Diri (X_2) dengan Hasil Belajar (Y), dihitung dengan korelasi *Product Moment*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh besar $r_{hitung} = 0,582$. Ini berarti $r_{hitung} = 0,582$ signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($r_{tabel} = 0,159$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan “tidak ada korelasi yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar” ditolak. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan yaitu “terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar” diterima.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan I Pt. A. Edi Suputra (2013) dalam penelitian berjudul “Kontribusi

Motivasi Berprestasi, Kebiasaan Belajar, dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2012/2013” yang menemukan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar TIK. I Pt. A. Edi Suputra menyatakan bahwa semakin tinggi konsep diri siswa maka semakin baik pula hasil belajar TIK dari siswa tersebut.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Untuk menguji hipotesis ini digunakan Teknik Korelasi dan Regresi Sederhana. Hasil perhitungan Regresi Sederhana Y atas X_3 , ditemukan persamaan regresi $\hat{y} = 6,330 + 0,512X_3$ dengan Freg 43,889 dan Sumbangan Efektif sebesar 12,19% adalah signifikan dan linier. Hal itu dikarenakan $F_{reg} > F_{tabel}$.

Korelasi antara Motivasi Belajar (X_3) dengan Hasil Belajar (Y), dihitung dengan korelasi *Product Moment*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh besar $r_{hitung} = 0,487$. Ini berarti $r_{hitung} = 0,487$ signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($r_{tabel} = 0,159$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan “tidak ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar” ditolak. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan yaitu “terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar” diterima.

Hasil penelitian ini sangat relevan dengan apa yang diungkapkan I Wayan Sukenada (2013) dalam penelitian yang berjudul “Kontribusi Motivasi Berprestasi, Iklim Keluarga, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Seni Budaya pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tabanan” yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar seni budaya siswa Kelas XI SMAN 2 Tabanan. Ini berarti setiap peningkatan satu unit variabel motivasi berprestasi akan meningkatkan hasil belajar seni budaya siswa Kelas XI SMAN 2 Tabanan. Koefisien korelasi yang menyatakan kekuatan hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar

seni budaya siswa Kelas XI SMAN 2 Tabanan adalah signifikan. Motivasi berprestasi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar seni budaya siswa Kelas XI SMAN 2 Tabanan.

Hipotesis keempat diuji menggunakan analisis regresi ganda dan regresi parsial. Pengujian perhitungan regresi ganda diperoleh persamaan garis regresi $\hat{y} = -45,939 + 0,220X_1 + 0,535X_2 + 0,263X_3$ dengan Freg = 43,690 ($p < 0,05$) adalah signifikan dengan kontribusi (R square x 100) sebesar 48,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan “secara simultan tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara implementasi media pembelajaran, konsep diri, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.” ditolak. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan, yaitu “secara simultan terdapat kontribusi yang signifikan antara implementasi media pembelajaran, konsep diri, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.” diterima.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Triyadi Nuryanto (2011) yang melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Persepsi Siswa tentang Layanan Perpustakaan, Konsep Diri dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS MTs Negeri Jembrana “. Triyadi menemukan hasil bahwa terdapat kontribusi secara simultan Layanan Perpustakaan, Konsep Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS. Berdasarkan simpulan penelitian Triadi dapat diketahui bahwa Layanan Perpustakaan, Konsep Diri serta Motivasi Belajar akan menentukan hasil belajar IPS Madrasah Tsanawiyah Negeri Jembrana.

Hal ini menunjukkan simpulan yang sama bahwa terdapat kontribusi secara simultan variabel bebas konsep diri dan motivasi yang memberikan kontribusi terhadap variabel terikat hasil belajar. Perbedaan penelitian Triyadi dengan penelitian ini hanyalah pada variabel bebas Layanan Perpustakaan dan variabel terikat Hasil Belajar IPS. Pada penelitian ini variabel bebas adalah implementasi media pembelajaran dan variabel terikat hasil belajar bahasa Indonesia.

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan rangkuman analisis dari masing-masing variabel.

Tabel 06. Rangkuman Analisis Regresi dan Regresi Ganda Variabel Terikat terhadap Variabel Bebas

Variabel	Persamaan garis regresi	r_{xy}	r_{parsial}	r_{tabel}	R_y	R_y^2	F hit	SE (%)	Ket
$X_1 - Y$	$\hat{y} = 29,628 + 0,461X_1$	0,503	0,278	0,159	-	-	-	12,06	Signifikan
$X_2 - Y$	$\hat{y} = -6,352 + 0,746X_2$	0,582	0,471	0,159	-	-	-	24,25	Signifikan
$X_3 - Y$	$\hat{y} = 6,330 + 0,512X_3$	0,487	0,294	0,159	-	-	-	12,19	Signifikan
$X_1X_2X_3 - Y$	$\hat{y} = -45,939 + 0,220X_1 + 0,535X_2 + 0,263X_3$	-	-	-	0,697	0,485	43,690	-	Signifikan

Tabel 06 menunjukkan bahwa variabel implementasi media pembelajaran, konsep diri, dan motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap

hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gerokgak.

Perhitungan secara parsial didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 07. Hasil Perhitungan secara Parsial

Korelasi parsial	Koefisien korelasi	t hitung	t tabel	Keterangan
r_{1y-23}	0,278	3,411	1,980	Signifikan
r_{2y-13}	0,471	6,289	1,980	Signifikan
r_{3y-12}	0,294	3,621	1,980	Signifikan

Tabel 07, menunjukkan bahwa secara parsial seluruh variabel berkontribusi secara signifikan.

kontribusi yang signifikan implementasi media pembelajaran terhadap hasil belajar melalui persamaan $\hat{y} = 29,628 + 0,461X_1$ dengan kontribusi sebesar 25,3%, c) terdapat kontribusi yang signifikan konsep diri terhadap hasil belajar melalui persamaan $\hat{y} = -6,352 + 0,746X_2$ dengan kontribusi sebesar 33,8%, d) terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui persamaan $\hat{y} = 6,330 + 0,512X_3$ dengan kontribusi sebesar 23,7%, e) terdapat kontribusi yang signifikan secara bersama-sama implementasi media pembelajaran, konsep diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui persamaan regresi $\hat{y} = -45,939 + 0,220X_1 + 0,535X_2 + 0,263X_3$ dengan kontribusi sebesar 48,5%.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil temuan sebagai berikut, a) bahwa rata-rata skor implementasi media pembelajaran sebesar 115,74 dengan simpangan baku sebesar 11,684 berada pada kategori baik, rata-rata skor konsep diri sebesar 119,73 dengan simpangan baku sebesar 8,350 berada dalam kategori baik dan rata-rata skor motivasi belajar sebesar 149,69 dengan simpangan baku sebesar 10,193 berada dalam kategori baik serta rata-rata skor hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 82,93 dengan simpangan baku sebesar 10,707 berada dalam kategori sangat baik, b) terdapat

implementasi media pembelajaran, konsep diri, dan motivasi belajar baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Dengan demikian ketiga variabel tersebut dapat dijadikan prediktor tingkat kecenderungan hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dapat disarankan beberapa hal berikut. Untuk siswa; a) Hendaklah memanfaatkan media pembelajaran yang ada semaksimal mungkin, b) Siswa mempunyai konsep diri yang positif baik diri fisik, emosi, akademis maupun social, c) Siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. 2. Untuk guru, a) Mengoptimalkan penyediaan dan penggunaan media pembelajaran yang ada agar proses belajar mengajar akan menyenangkan dan menarik sehingga pembelajaran menjadi efektif dan tersampainya materi pembelajaran kepada siswa, b) Selalu menanamkan konsep diri positif kepada siswa dengan prinsip-prinsip maupun keteladanan nyata, c) Meningkatkan motivasi belajar baik untuk keperluan diri sendiri atau pun untuk orang lain. 3) Bagi kepala sekolah, a) Menyediakan sarana prasarana yang bisa menjadi media pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, b) Membentuk tim kerja antara kepala sekolah, guru bidang studi, guru BP, komite sekolah guna mengoptimalkan sistem pembelajaran di sekolah. 4) Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini serta mengkaji faktor-faktor lain yang diduga memengaruhi hasil belajar agar memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Bachri Thalib, Syamsul. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Candiasa, I Made. 2011. *Statistik Multivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja: Undiksha Press.

- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET
- Edi Suputra, I Pt. A. 2013. Kontribusi Motivasi Berprestasi, Kebiasaan Belajar, dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha. Volume 4, Nomor 1*.
- Nuryanto, Triyadi. 2011. Kontribusi Persepsi Siswa tentang Layanan Perpustakaan, Konsep Diri, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTs.N Jembrana. *Tesis Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Sanjaya, H. Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukenada, I Wayan. 2013. Kontribusi Motivasi Berprestasi, Iklim Keluarga, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Seni Budaya pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tabanan. *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha. Volume 4, Nomor 1*.
- Supradnyani, Ni Made. 2013. Kontribusi Kemampuan Manajemen Kelas, Etos Kerja dan Pemanfaatan Media Belajar terhadap Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha. Volume 4, Nomor 1*.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
Program Studi Administrasi Pendidikan
(Volume 5 Tahun 2014)